

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur menggunakan indikator Global Reporting Initiative Index (GRI Index) pada tahun 2012 sampai 2013 menunjukkan bahwa luas pengungkapan CSR sangat beragam. Secara rata-rata pengungkapan CSR cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2013, namun secara individual terdapat 24 perusahaan dari 95 perusahaan yang mengalami penurunan pengungkapan CSR.
2. Gambaran profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan indikator *Return On Assets* (ROA) menunjukkan secara rata-rata cenderung mengalami penurunan pada tahun 2013, selain itu juga beberapa perusahaan memiliki ROA negatif artinya perusahaan mengalami kerugian, dengan demikian kondisi tersebut dapat dikategorikan kurang baik.
3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun. Artinya, semakin tinggi pengungkapan CSR maka semakin tinggi profitabilitasnya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis memberikan saran dan masukan yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan yaitu, sebagai berikut :

1. Masih terdapat banyak perusahaan dengan tingkat pengungkapan yang sangat rendah bahkan sama sekali tidak mengungkapkan, dengan demikian peneliti menyarankan perusahaan agar meningkatkan pengungkapan CSR dengan memperinci item pengungkapan berupa ukuran, jumlah, presentase, jenis, berat dan lain-lain sebagai dampak dari operasi perusahaan.
2. Perusahaan disarankan lebih kreatif dalam melakukan usaha untuk meningkatkan profitabilitas seperti dengan cara mengintegrasikan CSR dalam strategi bisnis, melakukan penghematan energy, melakukan daur ulang, dan lain-lain. Dengan demikian profitabilitas akan meningkat tanpa mengesampingkan kondisi sosial dan lingkungan agar keberlangsungan perusahaan tetap terjaga dan keberadaan perusahaan tidak dianggap sebagai *public enemy* melainkan sebagai mitra yang dapat mendukung pembangunan masyarakat.
3. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan diantaranya pengungkapan CSR dalam penelitian ini hanya dipaparkan secara kuantitas tanpa memaparkan secara kualitas, oleh karena itu penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti pengungkapan CSR lebih mendalam dengan melakukan survey langsung kepada masyarakat sekitar perusahaan dan perusahaan terkait masalah yang terjadi akibat operasi perusahaan, upaya-upaya yang dilakukan perusahaan, opini masyarakat tentang kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan, serta manfaat dari pelaksanaan CSR yang dirasakan perusahaan.

Hamdan Lubis, 2015

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu